

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh peneliti lain. Informasi penelitian terdahulu sudah disediakan sehingga peneliti sekarang mendapatkan informasi atau korelasi berupa kesamaan ataupun perbedaan yang ada dipenelitian terdahulu maupun penelitian yang sekarang,

1. Karmudiandri A. dkk (2021)

Tujuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Karmudiandri, A. dan Chandra, 2021) adalah untuk Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen, Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit sementara untuk variabel dependen menggunakan Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan di ambil 198 data laporan keuangan dari perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 hingga 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh yang sigifikan sedangkan Keputusan Investasi Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan variabel independen Kebijakan Deviden yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan
- b. Peneliti terdahulu dan peneltil sekarang sama-sama menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen
- c. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama yaitu menggunakan teknik Analisis Linear Berganda
- d. Metode pemilihan sampel pada penelitian terdahulu sama dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan sampel data perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 hingga 2017. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 hingga 2020.

2. Haslinda, N dkk (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh (Haslinda et al.,2019) bertujuan untuk mengetahui bagaimana secara fundamental pengaruh *Financial Leverage* dan Profitabilitas Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) periode 2015 hingga 2018. Variabel independen yang digunakan oleh

peneliti terdahulu adalah Leverage dan Profitabilitas sementara untuk variabel dependennya menggunakan Nilai Perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana ada 19 perusahaan perbankan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan variabel independen yang sama yakni *Financial Leverage*
- b. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya.
- c. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan teknik Analisis Linear Berganda.
- d. Metode pemilihan sampel pada penelitian terdahulu sama dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 19 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 hingga 2018 sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 hingga 2020.

3. Suwarti T (2019)

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Suwarti et al.,2019) ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang *go public*. Variabel yang digunakan adalah pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen, sementara untuk variabel dependennya menggunakan Nilai Perusahaan. Metode yang digunakan adalah Purposive Sampling pada 118 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten dan memiliki laporan keuangan yang lengkap dalam 3 tahun terakhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Kebijakan Dividen memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan variabel independen yang sama yakni Kebijakan Dividen
- b. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya.
- c. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan teknik Analisis Linear Berganda.

- d. Metode pemilihan sampel pada penelitian terdahulu sama dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 118 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten dan memiliki laporan keuangan yang lengkap dalam 3 tahun terakhir. sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 hingga 2020.

4. Pioh dkk (2018)

Tujuan Penelitian yang dilakukan oleh (Pioh, Hizkia T. , Tommy, P. dan Sepang, 2018) adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh DER, *Earning per Share* and ROA terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu DER, *Earning per Share* and ROA sementara untuk variabel dependennya menggunakan Nilai Perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana ada 17 perusahaan yang digunakan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa DER dan ROA berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan namun *Earning per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan variabel independen yang sama yakni *Earning per Share*.
- b. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya.
- c. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan teknik Analisis Linear Berganda.
- d. Metode pemilihan sampel pada penelitian terdahulu sama dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 17 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 hingga 2017 sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 hingga 2020.

5. Ibrahim (2020)

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim, 2020) ini adalah untuk menguji apakah *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dari sampel yang dipilih di Bursa Efek Nigeria (BEN). Variabel independen pada penelitian ini adalah *Financial Leverage*, sementara variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan. Penelitian ini mengadopsi analisis data panel dengan menggunakan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan 18

perusahaan terpilih selama periode 2014 hingga 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dari korelasi berpasangan bahwa tidak ada hubungan linear yang signifikan antara *Financial Leverage* dengan Nilai Perusahaan.

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan variabel independen yang sama yakni *Financial Leverage*.
- b. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya.
- c. Metode pemilihan sampel pada penelitian terdahulu sama dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 18 perusahaan terpilih yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria (BEN) selama periode 2014 hingga 2018. sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 hingga 2020.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah berbeda peneliti terdahulu menggunakan EVIEWS untuk mengetahui sejauh mana hubungan kausal antara variabel independen

dengan variabel dependen sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik Analisis Linear Berganda.

6. Al-slehat, dkk (2020)

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Al-slehat, 2020) ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh *Financial Leverage* dan *Structure Asset* terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Leverage* dan *Structure Asset*, sementara untuk variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan. Peneliti menggunakan metode analitik pada 13 perusahaan pertambang yang terdaftar di Bursa Efek Amman (BEA) periode 2010 hingga 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan, sementara untuk *Structure Asset* ada hubungan yang positif terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan variabel independen yang sama yakni *Financial Leverage*
- b. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya.
- c. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan teknik Analisis Linear Berganda.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 13 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Amman (BEA) periode 2010 hingga 2018 sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 hingga 2020.
- b. Metode pemilihan sampel pada penelitian terdahulu berbeda dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan metode analitik sedangkan peneliti sekarang menggunakan *purposive sampling*.

7. Sanjaya, R (2019)

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Sanjaya, 2019) ini adalah untuk mengetahui dampak dari faktor fundamental seperti *Earning Per Share*, *Current Ratio* dan *Debt To Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* dan Nilai Perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*, *Current Ratio* dan *Debt To Ratio*, sementara variabel dependennya menggunakan *Dividend Payout Ratio* dan Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* pada 88 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia periode 2009 hingga 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Current Ratio* dan *Debt To Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan sementara untuk hasil yang kedua variabel *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Dividen Rasio Pembayaran (DPR). Secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER) yang variabel secara parsial

tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Dividend Payout Ratio (DPR). Secara simultan dan bersama-sama variabel Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap variabel Dividend Payout Ratio (DPR). Secara parsial variabel Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan variabel nilai (diproksikan dengan (PER) Price Earning Ratio).

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan variabel independen yang sama yakni *Earning Per Share*.
- b. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya.
- c. Metode pemilihan sampel pada penelitian terdahulu sama dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 88 perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia (BEM) periode 2009 hingga 2016. sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 hingga 2020.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah beda dimana peneliti terdahulu menggunakan

metode statistik deskriptif dan data panel metode regresi sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik Analisis Linear Berganda.

8. Banerjee (2018)

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Banerjee, 2018) untuk membangun hubungan antara dampak keputusan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen, sementara untuk variabel dependennya menggunakan Nilai Perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* pada 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Qatar (BEQ) periode 2013 hingga 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian menghasilkan perumusan berbagai teori keuangan dan model yang dapat diterapkan pada dunia usaha, meskipun telah dilakukan beberapa penelitian tetap saja Kebijakan Dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan variabel independen yang sama yakni Kebijakan Dividen
- b. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya.
- c. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan teknik Analisis Linear Berganda.

- d. Metode pemilihan sampel pada penelitian terdahulu sama dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Qatar (BEQ) periode 2013 hingga 2017. sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 hingga 2020.

9. Gharaibeh, dkk (2017)

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Gharaibeh & Qader, 2017) ini adalah untuk menyelidiki secara empiris endogen (spesifik perusahaan) penentu Nilai Perusahaan, yang diukur dengan Tobin's Q. Variabel independen yang digunakan adalah *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kapitalisasi Pasar, Pertumbuhan Peluang, Aset Berwujud, Efisiensi, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Solvabilitas, sementara untuk variabel dependennya menggunakan Nilai Perusahaan.. Teknik pengambilan sampel dipilih berdasarkan ketersediaan informasi koresponden periode 2005 hingga 2014 dimana terdapat 40 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Saudi (BES) periode 2005 hingga 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen pada penelitian ini secara statistik berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan variabel independen yang sama yakni *Financial Leverage* dan Kebijakan Dividen.
- b. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya.
- c. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan teknik Analisis Linear Berganda.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 40 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Saudi (BES) periode 2005 hingga 2015. sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 hingga 2020.
- b. Metode pemilihan sampel pada penelitian terdahulu berbeda dengan dengan peneliti sekarang yaitu dipilih berdasarkan ketersediaan informasi koresponden periode 2005 hingga 2014. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan *purposive sampling*

10. Areghan (2017)

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Areghan, Isibor. J, Modebe Nwanneka. U, Okoye Lawrence. Ahmed, 2020) ini adalah untuk mengetahui apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Independennya menggunakan Kebijakan Dividen sementara untuk variabel dependennya menggunakan Nilai Perusahaan. sampel dari penelitian ini

menggunakan 10 perusahaan yang dikutip dari perusahaan di Nigeria periode 1995 hingga 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dapat di pengaruhi oleh Kebijakan Dividen dengan hasil positif signifikan.

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan variabel independen yang sama yakni Kebijakan Dividen.
- b. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya.
- c. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan teknik Analisis Linear Berganda.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 40 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Saudi (BES) periode 2005 hingga 2015. sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 hingga 2020.

Tabel 2.1

Matriks Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	<i>Financial Leverage</i>	Kebijakan Dividen	<i>Earning per Share</i>
1	Karmudiandri A. dkk (2021)		TS	

No	Nama Peneliti	<i>Financial Leverage</i>	Kebijakan Dividen	<i>Earning per Share</i>
2	Haslinda, N dkk (2019)	S+		
3	Suwarti T, dkk (2019)		S+	
4	Hizkia T. Dkk (2018)			TS
5	Ibrahim (2020)	S-		
6	Al-Slehat, dkk (2020)	TS		
7	Sanjaya, R (2019)			S+
8	Banerjee (2018)		TS	
9	Gharaibeh, dkk (2017)	S+	S+	
10	Areghan (2017)		S+	

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Stakeholder Theory*

Kemakmuran suatu perusahaan sangat bergantung kepada dukungan *stakeholdernya*. *Stakeholder* diartikan sebagai pemangku kepentingan yaitu pihak atau kelompok yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi dan aktivitas perusahaan dan karena kelompok tersebut mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan (Puspitasari, 2017:56). Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan memenuhi harapan dari *Stakeholder*. Dalam teori *Stakeholder* menekankan pentingnya pertanggungjawaban akuntabilitas sebuah perusahaan jauh melebihi penting kinerja keuangan atau ekonomi dari perusahaan tersebut (Fatchan & Trisnawati, 2018:90)

Keberhasilan usaha suatu perusahaan ditentukan oleh manajemen perusahaan yang berhasil dalam membina hubungan antara perusahaan dengan para *stakeholder*. *Stakeholder* tidak hanya terdiri dari investor dan kreditor saja melainkan juga pemasok, pemerintah, pelanggan, masyarakat lokal, karyawan, asosiasi perdagangan, badan regulator, termasuk lingkungan hidup sebagai bagian dari kehidupan sosial.

Perusahaan harus selalu menjaga hubungan antara perusahaan dengan *stakeholdernya* dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan *stakeholder*. Dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan teori ini perusahaan dapat untuk mengelola hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder*. Dengan melakukan *Sustainability report* yang merupakan laporan yang digunakan untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan. Dengan pengungkapan ini, diharapkan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder*.

2.2.2 Signaling Theory

Teori sinyal pertama kali dikembangkan oleh Ros (1997). Teori pensinyalan mengindikasikan bahwa pelaporan keuangan oleh emiten merupakan suatu sinyal yang dapat mempengaruhi Nilai Saham. (Jogiyanto, 2017:67) menyatakan bahwa teori sinyal merupakan informasi yang di publikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikn *signal* bagi investor dalam pengambilan keputusan. Adanya sinyal dari perusahaan menyebabkan calon investor melakukan antisipasi yang tepat. Jika perusahaan menyampaikan informasi ke pasar modal, maka akan direspon sebagai salah satu sinyal yang di dapat di baca

sebagai keputusan investasi oleh calon investor sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap nilai saham perusahaan.

Informasi mengenai variabel independen pada penelitian ini terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Perusahaan harus mampu memberikan sinyal sebagai sarana untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

2.2.3 Pasar Modal

Pasar modal menurut (Samsul, 2015:87) adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal, baik bentuk ekuitas maupun jangka panjang. Sedangkan menurut (Hartono, 2016:59) pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Adanya pasar modal memungkinkan mereka yang memiliki kelebihan dana menyerahkan dananya kepada mereka yang memerlukan dana untuk di kelola dengan baik, karena dengan menyerahkan dana, mereka mengharapkan memperoleh keuntungan yang sesuai dengan risiko yang mereka tanggung.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dan permintaan instrumen keuangan jangka panjang baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri dan berperan sebagai sumber pendanaan usaha (perusahaan) dan alternatif investasi bagi investor.

2.2.4 Nilai Perusahaan

Perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik itu tujuan jangka panjang seperti meningkatkan nilai perusahaan dan tujuan jangka pendek seperti memaksimalkan sumber daya yang dimiliki dan laba perusahaan. Perusahaan *go public* cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor (Pramana & Mustanda, 2016:90). Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang mudah dilihat adalah adanya penilain yang tinggi dari pihak eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham.

Nilai perusahaan tergantung dari harga saham. Apabila semakin tinggi harga saham di pasar modal berarti kemakmuran pemegang saham akan meningkat. Menurut (Samsul, 2015:35) saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan. Pemilik saham disebut juga pemegang saham. Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak sudah tercatat sebagai pemegang saham apabila seseorang atau suatu pihak sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut daftar pemegang saham. Pada dasarnya harga saham dinilai dari nilai sekarang dividen yang akan diterima, jadi semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap pemegang saham atau investor. Proksi niai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan PBV. Apabila nilai PBV di atas nilai 1 maka sudah dipastikan bahwa harga saham perusahaan tinggi dan begitu juga sebaliknya. Berikut rumus *Price To Book Value* (PBV):

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

2.2.5 *Financial Leverage*

Menurut (Lestari & Nuzula, 2017:89) *financial leverage* terjadi pada saat perusahaan menggunakan sumber dana yang memberikan beban tetap. Pada umumnya ada dua jenis *leverage*, yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*, yang dimaksud *leverage* dalam penelitian ini adalah *financial leverage*. *Financial leverage* menunjukkan proporsi yang atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Semakin rendah *leverage factor* maka semakin rendah risiko yang dihadapi perusahaan apabila kondisi ekonomi merosot.

(Fahmi, 2015:134) menyatakan bahwa *financial leverage* yaitu kewajiban yang terlalu tinggi penggunaannya dapat mengkhawatirkan perusahaan yang dikategorikan utang yang ektsrim dimana sebuah perseroan yang terperangkap dengan tingkat kewajiban yang tinggi dan susah untuk keluar dari beban kewajiban tersebut. *Financial Leverage* dapat dihitung menggunakan DFL. Apabila nilai DFL tinggi dapat dipastikan bahwa perusahaan memiliki hutang yang besar. Rumusnya sebagai berikut:

$$DFL = \frac{EBIT}{(EBIT - Interest)}$$

2.2.6 **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen menurut Muhardi, (2018:102) merupakan kebijakan yang dilakukan dengan pengeluaran biaya yang cukup mahal, karena perusahaan harus menyediakan dana dalam jumlah besar untuk keperluan pembayaran dividen. Kebijakan dividen dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori preferensi pajak pembayaran dividen yang rendah juga mempengaruhi harga saham perusahaan.

Perusahaan dalam membagikan dividen mempertimbangkan proporsi pembagian antar pembayaran kepada para pemegang saham dan reinvestasi dalam perusahaan. Di satu sisi, laba ditahan merupakan salah satu sumber pendanaan yang sangat signifikan bagi kelangsungan hidup perusahaan, tetapi di sisi lain dividen merupakan aliran kas yang dibagikan kepada para pemegang saham. Untuk mencari nilai dari Kebijakan Dividen yang akan di bagikan oleh perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

2.2.7 *Earning Per Share*

Laba perlembar saham atau *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2016:97). *Earning Per Share* (EPS) adalah informasi mendasar yang dianggap paling berperan dalam keputusan investasi para investor, karena *Earning Per Share* (EPS) dapat menggambarkan prospek penerimaan yang akan diterima oleh investor di masa mendatang.

Earning Per Share (EPS) dapat dihitung dari laba bersih dan jumlah saham yang beredar dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) maka dividen dan *capital gain* yang diperoleh oleh pemegang saham juga akan besar. Dengan begitu akan menarik minat investor dan menyebabkan harga saham naik sehingga nilai

perusahaan juga meningkat. *Earning Per Share* (EPS) dapat dihitung menggunakan rumus di bawah ini:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}}$$

2.2.8 Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Financial Leverage terjadi karena perusahaan menggunakan sumber dana yang berasal dari modal asing atau utang yang menyebabkan perusahaan menanggung beban tetap. Penggunaan dana yang menyebabkan beban tetap ini, diharapkan memperoleh pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan beban tetap yang harus dibayarkan setiap serta dapat meningkatkan laba per lembar saham.

Financial Leverage memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dibuktikan dengan hasil beberapa penelitian terdahulu (Safitri Sitorus et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan (Ibrahim, 2020) menyatakan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2.2.9 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kepercayaan investor bergantung pada seberapa tinggi perusahaan dapat memberikan dividen kepada para pemegang saham. Hal tersebut dikarenakan bahwa para investor menyukai kepastian tentang pembagian pengembalian dari investasinya serta mengantisipasi resiko dan ketidakpastian dan kebangkrutan perusahaan.

Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan hal ini dapat dilihat dari penelitian terdahulu (Safitri Sitorus et al., 2020) dan

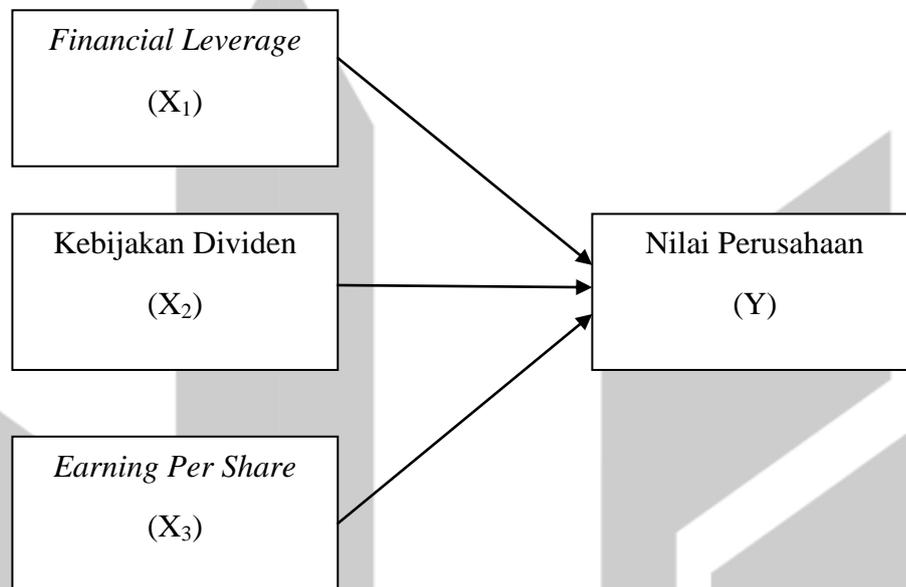
(Utama & Dana, 2019) yang menyatakan bahwa kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan (Hauteas, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

2.2.10 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Laba perlembar saham atau *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2016:97) Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) dari tahun ke tahun maka perusahaan tersebut semakin baik karena laba perusahaan setiap tahunnya meningkat serta perusahaan dapat dikatakan memiliki nilai yang tinggi.

Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Safitri Sitorus et al., 2020) dan (Neni, 2019) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.3 Kerangka Pikir



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis

- H₁: *Financial Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H₂: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H₃: *Earning per Share* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)